

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan UMKM serta Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Pengusaha UMKM di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Tri Wulandari, NIM. 17402153117, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE., M. Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM di Kabupaten Tulungagung, sehingga dibutuhkan peran dari Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pemberdayaan UMKM.

Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada 3 permasalahan yaitu; 1) Bagaimana Peran Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung terhadap kesejahteraan Pengusaha UMKM di Kabupaten Tulungagung?, 3) Bagaimana implikasi peran Dinas Koperasi UMKM serta PLUT KUMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung terhadap kesejahteraan pengusaha UMKM di Kabupaten Tulungagung?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam proses pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan temuan penelitian ini menggunakan triangulasi. Kemudian menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Hasil penelitian ini bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM dalam pemberdayaan UMKM dan implikasinya bagi kesejahteraan pengusaha UMKM sebagai berikut; 1) Peran yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM adalah pelatihan kewirausahaan, packaging, perijinan, 2) Faktor pendukung dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM adalah anggaran yang memadai serta kejelasan dalam program, komitmen dan antusias dari pengusaha UMKM yang ada di Tulungagung, untuk faktor penghambat adalah kurang kesesuaian fungsi dan tugas dari konsultan pendamping, SDM masih rendah, bahan baku, serta pemasaran yang masih belum optimal. 3) Implikasi dari proses pemberdayaan bagi pengusaha UMKM adalah dapat meningkatkan kualitas produk, menambah tenaga kerja, omzet produksi bertambah, meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM Kabupaten Tulungagung.

**Kata Kunci:** Peran, Pemberdayaan, dan Kesejahteraan Pengusaha UMKM

## **ABSTRACT**

The thesis entitled “The Role of Regional Cooperation Office, UMKM, and UMKM Cooperation Integrated Business Service Center in Empowerment of Micro, Small, Medium Enterprises and The Implication on Prosperity of UMKM Entrepreneur” written by Tri Wulandari, Register Number 17402153117, Advisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E.,M.Sy.

The background of this research were many problems faced by UMKM entrepreneur in Tulungagung, it needed the role from Regional Cooperation Office, UMKM and PLUT KUMKM to overcome those problems by UMKM empowerment.

The formulations of this research are: (1) How is the role of Regional Cooperation Office, UMKM, and PLUT KUMKM in empowerment of UMKM in Tulungagung? (2) What proponent and problem factors of Regional Cooperation Office, UMKM, and PLUT KUMKM in empowerment of UMKM in Tulungagung on prosperity of UMKM entrepreneur in Tulungagung? (3) How is the implication of Regional Cooperation Office, UMKM, and PLUT KUMKM in empowerment of UMKM in Tulungagung?

This research used qualitative research approach and descriptive analytic method, and the design was case study. This research used secondary and primary data. The data collection was observation, interview, and documentation. Then, the research validity used triangulation and drawing conclusion from those data.

The result of this research showed that the role of Regional Cooperation Office, UMKM, and PLUT KUMKM and the implication on prosperity of UMKM entrepreneur were: 1) Ther Role of Regional Cooperation, UMKM, and PLUT KUMKM were entrepreneurship, packaging, and license. 2) The proponent factors of empowerment by Regional Cooperation Office, UMKM PLUT KUMKM were adequate budgeting and program clarity, and external proponent factors were commitment and enthusiastic of UMKM entrepreneur in Tulungagung, while internal problem factors were there was no compatibility between function and duty of colleague consultant, and the external problem factor were the low human resource, material, and marketing. 3) The implication of empowerment process for UMKM entrepreneur were; improving product quality, increasing labor, increasing production turnover, improving prosperity of UMKM entrepreneur in Tulungagung.

**Key words:** Role, Empowerment, Prosperity of UMKM Entrepreneur

